



JUTKEL: JURNAL TELEKOMUNIKASI, KENDALI DAN LISTRIK
Vol. 3 - No.2, year (2022)

| **2721-9372** (E-ISSN)|

Struktur Naskah

Winda Kustiawan¹, Rina Angriani², Ijlal Faiz³, Yulyal Cahyani⁴, Putri Anggria N. Rkt⁵

Fariz Rizwan Siregar, Ridho Khairul imam, M. Saripuddin

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi,

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak

Struktur naskah ialah naskah berita yang berupa naskah yang dibaca oleh pendengar atau pembaca sebagaimana naskah berita media cetak maupun media online. Naskah berita radio untuk diperdengarkan atau disampaikan oleh penyiar, kaena naskah berita radio ditunjukkan untuk penyaji berita agar menceritakan peristiwa kepada pendengar layaknya bercerita kepada seorang teman secara lisan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan yang bersumber dari buku dan internet. Hasil dari penelitian ini ialah naskah dalam materi siaran yang akan disampaikan oleh penyiar dalam penyiaran terutama siaran dengan teknik membaca naskah. Naskah siaran umumnya berisi materi serius seperti tips atau informasi ringan sebgai sisipan dalam siaran music dan lainnya.

Kata Kunci : Struktur, Naskah

Pendahuluan

Struktur suatu komponen dalam sebuah teks. Sebuah teks yang baik terdiri atas beberapa struktur sehingga tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung, sehingga menjadikan suatu teks memiliki makna dan arti.

Dalam struktur naskah memiliki anatonim naskah. Anatonim naskah ialah berasal dari bahasa Yunani *Anatomia*, kata ini tidak asing didengar sebab anatomi merupakan cabang dari ilmu biologi. Akan tetapi pada pembahasan kali ini anatomi yang dimaksud adalah struktur naskah radio atau bagian-bagian dari pembuatan naskah radio.

Naskah berita radio bukanlah berupa naskah yang dibaca oleh pendengar atau pembaca sebagaimana naskah berita media cetak maupun media online. Naskah berita radio untuk diperdengarkan atau disampaikan oleh penyiar, karena naskah berita radio ditunjukkan untuk penyaji berita agar “menceritakan” peristiwa kepada pendengar layaknya bercerita kepada seorang teman secara lisan.

Pada naskah radio terdapat beberapa unsur : Radio itu mengandalkan media suara saja, jadi sebisa mungkin dalam membuat naskah siaran gunakanlah bahasa yang dipahami semua orang dan tidak berbelit-belit. Karena radio tidak memperlihatkan visual sama sekali. Suaralah yang kita indahkan dalam siaran radio. Untuk berkomunikasi personal, biasanya dalam program siaran radio ada acara/program yang sengaja disiapkan oleh radio tertentu untuk para pendengar, program acaranya yakni acara santai dimana nanti didalam program acara tersebut ada segmen dimana pendengar bisa melakukan tanya jawab kepada penyiar ataupun ada segmen dimana pendengar bisa titip-titip salam yang nantinya akan disampaikan oleh penyiar

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana dengan pendekatan kualitatif ini penulis menggunakan metode study Pustaka guna mendapatkan hasil data yang signifikan dari sumber data yang akan di terima.

Menurut Nasir studi Pustaka adalah tehnik sekumpulan data untuk menelaah buku, pencarian literatur, catatan, dan laporan yang berhubungan dengan penelitian.

Dengan melakukan penelitian studi Pustaka peneliti mendapatkan referensi dari berbagai jurnal, Buku-buku dan catatan-catatan artikel yang memiliki informasi yang lebih akurat.

Hasil dan Pembahasan

- Anatonim Naskah

Naskah berita radio bukan lah berupa naskah yang dibaca oleh pendengar atau pembaca sebagaimana naskah berita media cetak maupun media online. Naskah berita radio untuk diperdengarkan atau disampaikan oleh penyiar, karena naskah berita radio ditunjukkan untuk penyaji berita agar “menceritakan” peristiwa kepada pendengar layaknya bercerita kepada seorang teman secara lisan.

Anatomi berasal dari bahasa Yunani *Anatomia*, kata ini tidak asing didengar sebab anatomi merupakan cabang dari ilmu biologi. Akan tetapi pada pembahasan kali ini anatomi yang dimaksud adalah struktur naskah radio atau bagian-bagian dari pembuatan naskah radio.

Berbeda dengan doktrin berita cetak yang menampilkan piramida terbalik, maka bentuk naskah penyiaran justru berbentuk piramida tegak. Bagian penting berita setidaknya memuat unsur 5W + 1H di puncak piramida. Struktur ini dipilih karena ke-khasan produksi dan distribusi naskah penyiaran yang dibatasi oleh waktu, sehingga struktur piramida memudahkan memilih poin-poin terpenting dan pemotongan berita sehingga dapat menyesuaikan dengan durasi yang tersedia.

Naskah radio dengan naskah yang lainnya tidak begitu jauh berbeda, sama halnya dengan naskah yang lainnya, naskah radio juga akan berganti tema pada setiap harinya ditujukan agar para pendengar tidak bosan dengan siaran yang kita lakukan. Namun pada prinsipnya naskah radio memiliki perbedaan dengan yang lain, seperti :

1. Aspek seni

Dalam pembuatan naskah siaran, penyiar diharuskan membuat naskah siaran yang memiliki nilai seni didalamnya. Karena pada dasarnya tujuan siaran itu adalah untuk menyiarkan sebuah seni yang diubah menjadi naskah siaran radio yang akan kita siarkan dan membuat para pendengar menikmati siaran yang kita lakukan.

Itulah mengapa kita harus mempelajari teknik dalam menggunakan bahasa siaran, yakni bertujuan agar kita memahami bagaimana melakukan siaran yang bisa disukai dan akan dinikmati oleh para pendengar.

2. Aspek Bahasa

Seorang anchor ataupun skrip writer harus pintar dalam memilih gaya bahasa, tata bahasa, dan pilihan kata. Sehingga dalam menulis naskah siaran bisa

membingkai kata agar mudah dipahami, diucapkan, dimengerti, diingat dan sederhana serta tidak berbelit-belit.

Pada naskah radio terdapat beberapa unsur :

- a. Radio itu mengandalkan media suara saja, jadi sebisa mungkin dalam membuat naskah siaran gunakanlah bahasa yang dipahami semua orang dan tidak berbelit-belit. Karena radio tidak memperlihatkan visual sama sekali. Suaralah yang kita indahkan dalam siaran radio.
 - b. Untuk berkomunikasi personal, biasanya dalam program siaran radio ada acara/program yang sengaja disiapkan oleh radio tertentu untuk para pendengar, program acaranya yakni acara santai dimana nanti didalam program acara tersebut ada segmen dimana pendengar bisa melakukan tanya jawab kepada penyiar ataupun ada segmen dimana pendengar bisa titip-titip salam yang nantinya akan disampaikan oleh penyiar
 - c. Untuk berbicara dan diucapkan, seperti yang sudah dijelaskan diatas, bahwa dalam siaran radio itu yang ada hanyalah sesi pengucapan atau berbicara. Tidak ada sesi menampilkan visual seperti di film-film dalam acara televisi. Maka dari itu dalam pembuatan naskah radio haruslah jelas, karena naskah tersebut digunakan untuk berbicara dan diucapkan sehingga dengan tanpa melihatpun pendengar sudah bisa mengerti apa yang kita bicarakan.
 - d. Untuk sekali dengar saja, naskah radio sama halnya dengan naskah yang lainnya, dimana naskah untuk siaran pun hanya digunakan untuk sekali siaran saja dan tidak akan diulangi pada hari-hari berikutnya. Jika tema yang sama kita siarkan maka para pendengar kita akan sangat bosan dan berkemungkinan pendengar tidak lagi ingin mendengarkan siaran kita.
- Komposisi Struktur Naskah

Sebuah cerita surat kabar yang baik berkisar dari ratusan hingga ribuan kata. Mencerita yang sama di televisi atau radio mungkin harus melakukannya dalam 30 detik mungkin tidak lebih dari 100 kata. Jika itu adalah cerita yang penting, mungkin 90 detik atau dua menit. maka harus menyingkat banyak informasi menjadi poin terpenting untuk disiarkan menulis.

Gunakan tata bahasa yang benar. Skrip berita siaran dengan kesalahan tata bahasa akan mempermalukan orang yang membacanya keras jika orang tersebut tersandung kesalahan.

Utamakan informasi penting, Menulis siaran berita mirip dengan menulis berita untuk dicetak karena harus memasukkan informasi penting Tulis prospek yang baik, Mulailah cerita dengan jelas, tepat informasi. Karena cerita yang disiarkan harus menjadi 30, 60, atau 90 detik, cerita yang disiarkan terkadang sedikit lebih dari setara dengan berita utama surat kabar dan paragraf utama Tetap berpegang pada kalimat pendek yang terdiri dari 20 kata atau kurang.

Penyiar harus bernafas, kalimat yang panjang membuatnya sulit untuk orang yang menyuarakan naskah untuk mengambil napas Tulislah cara orang berbicara, Fragmen kalimat asalkan mereka masuk akal dapat diterima. Gunakan struktur kalimat subjek–kata kerja–objek sederhana, Gunakan suara aktif dan kata kerja aktif Lebih baik mengatakan "Dia memukul bola" dari pada "bola dipukul olehnya." Untuk berita radio, tulis dengan citra visual. Membuat pendengar Anda "melihat" apa yang Anda katakan. Bantu mereka memvisualisasikan situasi yang digambarkan

a. Lead-in

Lead adalah naskah yang dibaca persis sebelum potongan audio terdengar (Santi Indra Astuti: 2017). Lead-in dapat berupa pengantar penyiar pada voicer atau reporter tepat sebelum actually terdengar. Secara umum lead-in menyiapkan pendengar untuk sisipan (insert) audio setelahnya Biasanya, sebuah berita terdiri dari lead (teras) dan body (tubuh/badan) berita. Dalam sebuah berita, teras berita adalah bagian yang paling penting.

Umumnya, teras berita terdiri dari sebuah kalimat atau merupakan satu paragraf atau alenia yang terdiri dari beberapa kalimat. Teras berita umumnya memuat informasi atau fakta

yang paling penting dari keseluruhan isi berita. Lead atau intro berita tidak terlepas dari wartawan sudut pandang (angle, viewpoint) sebuah berita. Di bawah ini contoh angle berita yang berbeda dari peristiwa yang sama. Cara termudah menulis lead (teras) berita “summary lead” adalah mengedepankan salah satu unsur berita (5W+1H). Wartawan dengan mudah bisa menyusun fakta-fakta peristiwa dengan memasukkannya pada unsur 5W+1H lalu memutuskan unsur mana yang dinilai terpenting dan dikedepankan dalam menulis lead. ➤ Jenis- Jenis Lead

b. Lead Menceritakan

Penulisan lead ini mengambil gaya tulisan cerita pendek atau novel, ketika berusaha agar pembaca merasa seperti ikut atau merasa menjadi tokoh utama yang diceritakan dalam tulisan tersebut. Lead menceritakan, mengajak untuk dan sekaligus menempatkan pembaca, pendengar atau pemirsa, ke dalam realitas kisah cerita. Pembaca tidak dalam posisi menonton atau mendengar kisah peristiwa yang disampaikan penulis. Pembaca justru berada di tengah-tengah peristiwa. Ia bahkan membayangkan dan mengidentifikasi dirinya seolah-olah menjadi tokoh utama dalam kisah peristiwa itu. Biasanya lead ini dipakai untuk feature petualangan, pihak berwajib dalam action dan lain-lain.

c. Lead Menggambarkan

Dalam lead ini tulisan dibuka dengan lead yang digambarkan oleh penulis, dan berusaha memindahkan suasana ke dalam pembukaan tulisan. Lead menggambarkan sangat disukai wartawan sewaktu ia membuat feature mengenai profil orang. Lead ini mencoba memberi pancingan dengan objek yang dibuat hidup seperti seorang pelukis membuat gambar sketsa atau karikatur atau juru foto menyuguhkan sebuah foto (Zain, 1992: 72).

d. Lead Kesimpulan

Lead ini merupakan intisari materi tulisan, yang meringkas seluruh isi feature. Dalam lead ini disimpulkan kira-kira keseluruhan apa yang akan ditulis, kemudian disusun dengan baik pada lead

e. Lead Kutipan

Lead kutipan pada feature sama persis dengan teras berita kutipan pada penulisan berita langsung. Artinya mengutip perkataan nara sumber pada paragraf pertama feature yang diasumsikan bahwa kutipan tersebut memiliki nilai-nilai berita atau informasi yang cukup tinggi. Paling tidak, kutipan itu tidak sekadar perkataan langsung biasa yang tidak ada bobot isi, nilai, dan dampaknya. Di balik perkataan langsung tersebut, terdapat sesuatu yang akan menarik perhatian serta mungkin saja menjadi bahan pemikiran, tanggapan, atau bahkan sumber gugatan masyarakat.

f. Lead Berurutan

merupakan contoh penulisan lead berurutan karena di dalam lead tersebut fakta-faktanya disusun secara kronologis untuk menunda klimaks atau kepuasan pembaca dalam

memenuhi keinginan sampai akhir berita. Dalam lead ini di tulis bahwa tsunami digital akibat gempa bumi Taiwan, 26 Desember 2006 telah tertanggulangi tetapi pada Rabu (27/12/06) dan Kamis (28/12/06) koneksi internet putus total.

g. Lead Gabungan

Lead gabungan atau kombinasi adalah lead yang mengkombinasikan beberapa lead menjadi satu, misalnya kombinasi antara lead bertanya dengan lead

h. Lead Statistik

Lead ini mencoba menekankan atau menunjukkan suatu peristiwa dengan deretan angka yang spesifik dalam bahasa populer sehingga mudah dipahami maksudnya, lead ini senang bermain dan selalu mendahulukan angka-angka setelah dio lah menurut kaidah logika dan bahasa jurnalistik. Hasilnya adalah suatu informasi berbobot ilmiah, beraroma akademis, tetapi disampaikan dalam bentuk dan gaya yang populer, ringkas, dan sederhana, informatif dan komunikatif.

➤ Body

Body adalah isi berita yang lebih terperinci dibandingkan lead-in, dengan naskah yang ditulis dengan berbagai pola yaitu:

a. Pola kronologis

menyajikan sebuah urutan peristiwa atau pernyataan yang membantu seorang khalayak memahami dan mengingat apa yang terjadi. Ini merupakan pola alamiah dalam dongeng atau cerita. Setelah kalimat lead, kronologi dimulai peristiwa yang paling awal, diikuti peristiwa signifikan berikutnya, selanjutnya dan seterusnya hingga kejelasan penting terakhir dalam kisah tersebut disampaikan. Pendekatan kronologis berfungsi sangat baik untuk melaporkan dan tembak- menembak, memotong kronologi dalam kisah-kisah semacam itu dapat membingungkan khalayak.

b. Pola topikal

merupakan gagasan-gagasan lebih mudah diingat saat dikelompokkan atau dihimpun kedalam topik subjek. Umbrella lead kerap digunakan untuk berita dengan pola topikal. Gagasan-gagasan kunci narasi diperkenalkan dalam lead dan kemudian berkembang ke seluruh berita.

c. Pola sudut pandang bertentangan

Penataan sudut pandang yang bertentangan serupa dengan struktur topikal yang baru saja dijelaskan, namun topik-topiknya lebih spesifik: Dalam sebuah isu kontroversial, terdapat berbagai sudut pandang beralawana yang kerap mengitarinya.

d. Pola kombinasi kombinasi pola- pola organisasional dapat digunakan dalam sebuah berita. Gunakan pola

narasi terbaik, tak peduli label sebarang apapun yang dilekatkan. Inilah contoh dari kombinasi pola kisah standar yang digunakan dalam satu narasi berita Sebuah penataan kronologis (pemberian penghargaan) dikombinasikan dengan struktur topikal tentang kiprahnya selaku aktivis yang menghantarkannya pada penghargaan tersebut. Sahabat Kampus / Rabu 8 Maret / dosen sekaligus aktivis kesetaraan gender Musdah Mulia mendapatkan penghargaan International Women of Courage / dari Menteri Luar Negeri Amerika Serikat / Condoleeza Rice // Bersama sembilan perempuan dari belahan dunia lain seperti Irak / Arab Saudi / Argentina / dan Afrika Selatan / Musdah Mulia dinilai telah berperan aktif menafsir ulang jati diri perempuan Islam dalam dunia modern // Selain itu / melalui kiprah organisasi perempuan yang dipimpinnya / ia dianggap berhasil mengembangkan semangat multikultural yang mempromosikan kerukunan antarumat beragama di Indonesia // Selain mendapatkan medali / Musdah juga mendapatkan dana pengembangan organisasi sebesar 10 ribu dollar / atau seratus juta rupiah // Dana tersebut / menurut Musdah / akan dimanfaatkan untuk melakukan riset-riset mendalam mengenai kesetaraan gender dan multiculturalisme // Sahabat kampus / pekan ini Musdah masih berada di Washington // Ia dijadwalkan mengikuti pertemuan dengan sejumlah tokoh demokrasi Amerika Serikat / termasuk aktivis pro-demokrasi Jesse Jackson dan calon presiden Amerika Serikat / Barack Obama //

➤ Write-out

Write out (penutup) adalah naskah yang di baca persis setelah potongan bunyi isi berita di perdengarkan, istilah lain untuk write out adalah tag atau tag line. Naskah yang dibaca persis setelah sepotong bunyi diperdengarkan. Istilah lain untuk write-out adalah tag atau tag line (baris tag). Write-out memberikan sinyal pada pendengar bahwa beritanya sudah selesai, dan bahwa saatnya kini berpindah ke berita selanjutnya. Isi write-out berupa rangkuman,

kesimpulan, atau secara kreatif memanfaatkan humor. Write-out bisa berupa yang informasi tambahan, dampak yang diharapkan, atau sudut pandang yang bertentangan.

Contoh write – out informasi tambahan, Sofyan tewas akibat luka tembak di leher bagian kanan/ terkena letusan senjata api jenis colt special detective miliknya/ saat tengah membersihkan senjatanya sesudah apel pagi// Menjawab teka-teki seputar tewasnya anggotanya/ Kapolda Jabar Irjen Soenarko Danu Ardanto menepis dugaan bunuh diri// Berdasarkan wawancara dengan anggota keluarga maupun rekan sekerja/ insiden ini murni kecelakaan//

Contoh write- out sudut pandang bertentangan, Roberto Simamora/ Manajer Hotel Vue Palace menyatakan/ pihaknya berani membuka hotel karena mendapat izin dari Pemda/ dan dinyatakan layak beroperasi setelah memenuhi sejumlah persyaratan// Sementara ketika dikonfirmasi/ Pemkot Bandung menyatakan tak tahu-menahu permasalahan tersebut/ karena pembangunan dan peresmian fasilitas apapun sepenuhnya merupakan urusan Dinas Tata Ruang Kota/

Contoh write- out dampak yang diharapkan, Guna mengatasi pembalakan liar / negaranegara ASEAN sepakat mengaktifkan peran polisi di perbatasan wilayah / yang wewenangnya akan diatur dalam undang-undang terpisah // Sedangkan terkait dengan pencemaran asap / ASEAN akan membentuk satgas khusus untuk memadamkan api dan melokalisasi wilayah kebakaran // Kebijakan ini diharapkan dapat mengurangi kerugian akibat pembalakan liar dan pencemaran asap / yang pada tahun 2006 mengakibatkan kerugian negara tak kurang dari 17 trilyun rupiah//

Rewriting

Rewriting (alihnaskah) atau menulis ulang naskah. Ketika suatu informasi ingin dibacakan di radio maka harus melalui rewriting, radio memiliki gaya penyampaian pesan tersendiri salah satunya adalah scripwriting style. Scripwriting style disesuaikan dengan gramatika media yang bersangkutan. Scripwriting style ini merupakan informasi radio yang ringkas, padat, dan jelas. Jika ingin mengalihnaskah kan sebuah informasi ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

- Pilih berita atau informasi yang ingin dialihnaskah kan

- Identifikasi gagasan utama dari informasi dan perincian fakta
- Setelah adanya perincian, maka perhatikan durasi yang tersedia untuk penyampaian informasi
- Apabila masih tersedia waktu di jam-jam berikutnya, berita atau informasi dapat dibuat sekuel atau rangkaian berseri.

Ketika suatu media ingin mengalihnaskah kan suatu artikel atau informasi menjadi informasi radio maka artikel tersebut harus diubah menjadi naskah yang ditulis dengan pendekatan radio. Untuk mempraktikan bagaimana melakukan alihnaskah menggunakan main topic- supporting details, maka pertama-tama penulis naskah harus mengidentifikasi topic utama (main topic) dan detail-detail penunjangnya (supporting details).

Main topic, selain berisi gagasan utama atau tema inti berita juga mengandung unsur 5W+1H. Jika berita diudarakan pada slot waktu yang berbeda maka main topic harus selalu ada. Dari penjelasan tersebut artinya bahwa satu berita dapat dipecah-pecah menjadi beberapa berita, sehingga berita yang tadinya panjang dapat disampaikan secara “mencicil” dalam rangkaian informasi, tanpa membuat sajian informasi jadi membosankan. Dalam mengalih naskah kan penting untuk memilih sudut pandang yang berbeda dengan informasi aslinya. Mengalih naskah kan bukan sekedar meringkas berita saja, melainkan juga memindahkan naskah yang ditulis dengan gaya bahasa lain kedalam radio copywriting style. Selain itu yang dilakukan penulis

naskah tidak hanya sekedar memotong-motong berita semauanya akan tetapi merenkonstruksi fakta atau informasi dengan gramatika media yang berbeda. Jelas ini merupakan pekerjaan yang serius, tapi dapat dikuasai siapapun yang dengan sering dan seriusnya berlatih dan berpraktik sebagai penulis naskah radio.

Langkah-langkah untuk memperbaiki naskah radio bukan sekedar menyusun:

- Baca informasi dari sumber aslinya dengan cermat dan saksama.
- Garis bawahi, atau soroti poin-poin utama atau fakta-fakta dalam sumber aslinya.
- Pahami the heart of the story-pahami jantung berita itu.
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan kunci yang mungkin diajukan oleh pendengar.

- Sampaikan berita itu secara informal kepada seorang teman, kolega dalam newsroom, atau kalau tidak ada siapa-siapa, bicaralah dengan layar monitor.
- Tentukan dengan cara apa cerita bisa disampaikan secara efektif pada pendengar.
- Pilih jenis lead yang akan digunakan.
- Identifikasi pola struktur naskah yang akan digunakan.
- Ketahui bagaimana informasi akan berakhir sebelum Anda mulai menulis.
- Singkirkan sumber aslinya. • Tulis lead, dan berhentilah.
- Ingat rencana serangan Anda (lead, pola struktur naskah, ending, dan sebagainya).
- Tulliskan keseluruhan informasinya.
- Cek naskah bandingkan dengan sumber asli untuk menjamin akurasi, keseimbangan, dan objektivitas.
- Bacalah naskah dengan suara keras, jangan membaca di dalam hati.
- Perbaiki pilihan kata, struktur kalimat, organisasi naskah, pertimbangkan faktor-faktor seperti alur, ritme, dan pace.
- Padatkan naskah.
- Cek kejelasan naskah.
- Baca kembali naskah keras-keras.
- Jika masih ada waktu, rewrite kembali

Kesimpulan

Naskah Siaran (script) adalah materi siaran yang akan disampaikan oleh penyiar dalam penyiaran, terutama siaran dengan teknik “membaca naskah”. Berbeda dengan doktrin berita cetak yang menampilkan piramida terbalik, maka bentuk naskah penyiaran justru berbentuk piramida tegak. Bagian penting berita setidaknya memuat unsur 5W + 1H di puncak piramida. Struktur ini dipilih karena ke khasan produksi dan distribusi naskah penyiaran yang dibatasi oleh waktu, sehingga struktur piramida memudahkan memilih poin-poin terpenting dan pemotongan berita sehingga dapat menyesuaikan dengan durasi yang tersedia.

Naskah siaran umumnya berisi “materi serius” seperti tips atau informasi ringan sebagai sisipan dalam siaran musik, dapat juga berupa naskah lengkap tentang suatu tema tertentu. Dalam penulisan naskah radio ada struktur naskah yang harus diketahui oleh penulis diantaranya, anatomi, struktur, dan rewriting.

Daftar Pustaka

- Dodi ,Mawardi. 2020. *Menulis Naskah Radio*. Pena Kreativa
- Febrio, Alfa Hadi. *Thesis Peran Penulis Naskah Program General Information Radio RRI PRO 2 Jogja*. Stiko : Yogyakarta. 2019
- GeofaniEvita. Skripsi : *Strategi Script Writer Dalam Penulisan Naskah Program Siaran Budaya Melayu Di Radio Republik Indonesia PRO 495, 9 FM Pekanbaru*. UIN SUSKA : Riau
- Indra Santi Astuti. 2008. *Jurnalisme Radio Teori dan Praktek*. Simbiosis Rekatama Media : Bandung
- Isharudin, Muhammad. *Thesis Penulisan Naskah siar pada Radio Suara Sidoarjo*. UNTAG : Surabaya. 2021
- Masduki. 2001. *Jurnalistik Radio*. PT. LKiS Printing Cemerlang : Yogyakarta
- Muhammad, Andhika Rahayu. *Skripsi Kegiatan Scripwriter dalam Pembuatan Iklan di Radio Republik Indonesia Bandung*. Universitas Padjajaran : 2016
- Ningsrum, Fatmasari. 2007. *Sukses menjadi penyiar, scripwriter, dan reporter radio*. Penebar Plus : Jakarta
- Nita Hadiyanti. 2019. *Struktur Naskah Siaran Radio*. UIN Walisongo : Semarang
- Rizqi, Fauzi. *Skripsi Proses Penulisan Naskah Siaran pada Program*. UNPAD. 2013
- Romli. 2004. *Broadcasting journalism*. Penerbit Nuansa
- Siti Masitoh, *Modul laboratorium radio final*
- Suntoyo, Daniel Handoyo. 1978. *Seluk Beluk Program Radio*. Kanisius : Yogyakarta
- Yazid Chikal Yudhitira. *Tugas AKhir. Penyusunan Naskah Siaran dalam Program ‘Soresore’ di I Radio 105.1 FM Bandung*. Universitas Padjajaran : 2017